

EDISI 176

28 Juli 2025

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ t KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



**Program Pangan Dunia : 1,4 Juta
Rakyat Gaza Belum Makan
Selama Beberapa Hari**

**Tidak Ada Bahan Bakar, 6
Klinik Kesehatan di Gaza
Ditutup**

**RS Al-Shifa Gaza : 21 Anak
Meninggal Karena Kelaparan
Dalam 72 Jam Terakhir**

**Kirim Relawan Langsung,
KNRP Salurkan Amanah
Qurban untuk Ribuan
Pengungsi Palestina di
Suriah**



Program Pangan Dunia : 1,4 Juta Rakyat Gaza Belum Makan Selama Beberapa Hari

Sepertiga penduduk Gaza (1,4 juta orang) belum makan selama beberapa hari akibat blokade Israel yang masih berlangsung di daerah kantong Palestina tersebut, ungkap Program Pangan Dunia (WFP), lapor Anadolu Agency.

"Krisis kelaparan di Gaza telah mencapai tingkat keputusasaan yang baru dan mencengangkan, dengan sepertiga penduduk tidak makan selama beberapa hari berturut-turut," ujar Ross Smith, direktur kesiapsiagaan dan tanggap darurat WFP, dalam sebuah pernyataan.

Menurut perkiraan WFP, seperempat penduduk Gaza mengha-

dapi kondisi seperti kelaparan, karena 100.000 perempuan dan anak-anak menderita malnutrisi akut.

Sejak 2 Maret, Israel telah menutup semua penyeberangan ke Gaza, menghentikan masuknya makanan, obat-obatan, dan bantuan kemanusiaan.

Kementerian Kesehatan Gaza mengatakan kebijakan kelaparan Israel yang disengaja telah menyebabkan kematian 86 warga Palestina, termasuk 76 anak-anak, sejak Oktober 2023 akibat kelaparan dan malnutrisi. (is/knrp)



Tidak Ada Bahan Bakar, 6 Klinik Kesehatan di Gaza Ditutup

Layanan di enam fasilitas kesehatan di Jalur Gaza telah dihentikan akibat kekurangan bahan bakar yang diperparah oleh penutupan perbatasan Israel yang terus berlanjut sejak Maret, ungkap Kementerian Kesehatan pada hari Selasa (23/7/2025).

Sebuah pernyataan kementerian menyebutkan lokasi-lokasi yang terdampak antara lain Rumah Sakit Al-Khidmah, stasiun oksigen pusat, Klinik Al-Salam, Klinik Al-Shati, Pusat Medis Al-Jalaa, dan Pusat Medis Haidar Abdel Shafi.

Kementerian menyatakan bahwa penutupan tersebut menyusul peringatan berulang kali dan disebabkan oleh "penolakan Israel yang terus-menerus

untuk mengizinkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengirimkan bahan bakar ke rumah sakit di Gaza dan wilayah utara."

Kementerian memperingatkan bahwa layanan di semua rumah sakit yang tersisa di Gaza dapat dihentikan dalam waktu 48 jam jika pasokan bahan bakar tidak dilanjutkan.

Kementerian menggambarkan hambatan berkelanjutan Israel terhadap pengiriman bahan bakar dan pasokan medis sebagai "upaya yang disengaja untuk menghancurkan sisa-sisa sistem kesehatan."

Pekan lalu, badan PBB untuk pengungsi Palestina (UNRWA) memperingatkan bahwa kekurangan bahan bakar di Gaza telah

mencapai tingkat kritis.

Sebuah pernyataan bersama yang dikeluarkan oleh beberapa badan PBB pada 12 Juli menyatakan bahwa tanpa bahan bakar, operasi kemanusiaan akan lumpuh. Pernyataan tersebut menekankan bahwa bahan bakar adalah "urat nadi kehidupan" di Gaza - yang memasok listrik ke rumah sakit, jaringan air dan pembuangan limbah, ambulans, dan semua aspek bantuan kemanusiaan.

Penghentian ini terjadi ketika sistem kesehatan Gaza menghadapi keruntuhan total, dengan Israel berulang kali menyerang rumah sakit dan pusat medis yang masih beroperasi di wilayah kantong yang terkepung tersebut. (is/knrp)



RS Al-Shifa Gaza : 21 Anak Meninggal Karena Kelaparan Dalam 72 Jam Terakhir

Kompleks Medis Al-Shifa pada hari Selasa (22/7/2025) mengumumkan kematian 21 anak dalam 72 jam terakhir akibat kelaparan yang disebabkan oleh pengepungan Israel terhadap rakyat Palestina di Jalur Gaza. Bencana kemanusiaan di Gaza semakin memburuk dengan cepat, dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa memperingatkan bahwa "kelaparan sedang mengetuk pintu."

Mahmoud Abu Salmiya, direktur Al-Shifa, menyatakan bahwa kematian ini terjadi di tiga rumah sakit di Gaza utara dan selatan, menyoroti skala bencana krisis tersebut. Ia memperingatkan potensi lonjakan angka kematian seiring meluasnya kelaparan di antara penduduk.

Abu Salmiya juga mengungkapkan bahwa 900.000 anak di Gaza kini menderita kelaparan, terma-

suk 70.000 yang telah mencapai tahap malnutrisi.

Organisasi internasional dan Perserikatan Bangsa-Bangsa memperkirakan lebih dari dua juta orang di Gaza menghadapi kelaparan, karena blokade dan pembatasan bantuan Israel terus berlanjut di tengah perang yang telah berlangsung hampir 21 bulan.

Sekretaris Jenderal PBB António Guterres mengatakan kepada Dewan Keamanan pada hari Selasa bahwa situasi di Gaza telah mencapai "tingkat kengerian yang belum pernah terjadi sebelumnya," menekankan bahwa malnutrisi semakin memburuk dan kelaparan sudah di depan mata. Ia juga memperingatkan bahwa sistem kemanusiaan berada di ambang kehancuran, kehilangan ruang, keamanan, dan kondisi dasar

yang dibutuhkan untuk beroperasi.

Sementara itu, Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia melaporkan bahwa setidaknya 1.054 warga Palestina telah tewas di Gaza saat mencoba mengakses makanan, termasuk 766 orang di dekat Yayasan Kemanusiaan Gaza — yang didukung oleh Israel dan AS — dan 288 orang di dekat konvoi bantuan PBB dan internasional. (is/knrp)

Kirim Relawan Langsung, KNRP Salurkan Amanah Qurban untuk Ribuan Pengungsi Palestina di Suriah

Damaskus - Melalui Program Qurban 1446 H / 2025, Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) mengirimkan tim relawan untuk menyalurkan secara langsung amanah kemanusiaan dari masyarakat Indonesia kepada para pengungsi Palestina di Suriah. Misi kemanusiaan ini berlangsung selama empat hari, dari tanggal 3 hingga 6 Juni 2025, dan berhasil menjangkau total 8.220 penerima manfaat.

Tim relawan yang diutus KNRP untuk memastikan bantuan sampai kepada yang berhak terdiri dari tiga perwakilan dari berbagai wilayah di Indonesia, yaitu Muhammad Raushan Kanzul Fikri

(DIY Jogjakarta), Defrinal Asril Amdi (Sumatera Barat), dan Juliardi (Riau). Kehadiran mereka menjadi jembatan langsung antara kepedulian donatur di Indonesia dengan para pengungsi.

Selama di Suriah, tim relawan menyalurkan tiga jenis bantuan utama. Pada Kamis, 5 Juni 2025, tim mendistribusikan paket bantuan sembako kepada 4.270 penerima manfaat. Di hari yang sama, bertepatan dengan momen puasa Arafah, tim juga menyelenggarakan acara Buka Puasa Bersama 100 anak yatim dan dhuafa di Kamp Pengungsi Yarmuk. Puncak program adalah pelaksanaan penyembelihan dan distribusi daging qurban pada Jumat, 6 Juni 2025, di mana

3.850 jiwa pengungsi dapat merasakan kebahagiaan Idul Adha.

Muhammad Raushan Kanzul Fikri, salah satu relawan, menyampaikan rasa syukurnya dapat menyalurkan amanah dari masyarakat Indonesia kepada 8.220 penerima manfaat. Melihat senyum para pengungsi di momen Idul Adha menjadi kebahagiaan yang tak ternilai dan memberi semangat bagi tim.

Kegiatan ini menjadi bukti nyata kepedulian masyarakat Indonesia untuk terus berbagi harapan dan senyuman bagi rakyat Palestina yang hidup dalam keterbatasan dan ketidakpastian, mengusung semangat. (af/knrp)





EMERGENCY

GAZA HADAPI

KRISIS KEMANUSIAAN



SEGERA!
Persediaan bahan
makanan sangat
terbatas!

Ayo bantu ringankan beban mereka
dengan berdonasi di program

DAPUR UMUM
SAYUR MAYUR
SANTUNAN YATIM



Bank
Muamalat

36900 1111

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

2021 800 180

a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina



BCA 760 032 5099

a.n. Perkumpulan Peduli
Rakyat Palestina



Info dan Konfirmasi
0813 1000 5356

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,

Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Hilmiyah Azizah, Publikasi : Rafea Sabira Hanan